

Vini Sri Mulyani, 2016. **Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Rancapanggung Kabupaten Bandung Barat**. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung (UNPAS). Dibawah bimbingan: Dra. Hj.Lilis Suhaerah, M.Kes. dan Dr. Hj. Mia Nurkanti M.Kes.

ABSTRAK

Etnobotani adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal-balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dan alam lingkungannya meliputi sistem pengetahuan tentang sumber daya alam tumbuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang jenis tanaman obat, manfaat dari masing-masing tanaman obat, mengetahui bagian manakah dari tanaman yang biasa digunakan sebagai obat, dengan cara apa pengolahan tanaman menjadi obat, dan mengetahui darimana masyarakat mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan tanaman obat di Desa Rancapanggung Kabupaten Bandung Barat. Sampel penelitian adalah masyarakat yang masih menggunakan tanaman obat dengan jumlah 115 orang dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data menggunakan metode survei *eksploratif* dan metode *Participatory Rural appraisal*, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh terdapat sebanyak 90 spesies tanaman obat yang dikelompokkan ke dalam 37 famili untuk mengobati jenis penyakit tertentu, bagian tanaman yang digunakan yaitu daun, biji, batang, akar, umbi, rimpang, bunga, buah, getah, dan jantung. Dari masing-masing tanaman obat yang ditemukan di Desa Rancapanggung dapat dimanfaatkan sebagai obat, sebanyak 66 jenis penyakit dapat diobati oleh tanaman tertentu. Cara pengolahan tanaman obat menjadi obat dilakukan dengan cara Direbus, digunakan langsung, ditumbuk dan diolah terlebih dahulu, masyarakat mengetahui jenis tanaman obat dari nenek moyang, kata tetangga, internet dan paraji.

Kata kunci :Etnobotani, Tanaman Obat, Masyarakat, Desa Rancapanggung